

## BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

### VII.1 Kesimpulan

- a. Ekstrak dan fraksi daun murbei (*Morus cathayana*) aktif terhadap bakteri penyebab jerawat (*Propionibacterium acnes* dan *Staphylococcus epidermidis*)
- b. Nilai KHM yang didapat dari ekstrak, fraksi air, fraksi etilasetat dan fraksi N-Heksa berturut-turut 9%, 9%, 7%, 7% pada *Propionibacterium acnes* dan 25%, 9%, 7%, 9% pada *Staphylococcus epidermidis*.
- c. Pemberian Fraksi Etilasetat daun Murbei (*Morus cathayana*) pada konsentrasi 2xKHM terhadap bakteri *Propionibacterium acnes* dapat mengganggu permeabilitas membrane sel bakteri ditandai dengan adanya peningkatan kebocoran asam nukleat dan protein serta dapat mengubah morfologi dinding sel.

### VII.2 Saran

- a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memisahkan masing-masing senyawa penyusun fraksi daun Murbei (*Morus cathayana*) dan menentukan aktivitas antibakteri dari masing masing senyawanya
- b. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan bakteri uji lainnya
- c. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan tanaman yang sama dengan aktivitas yang berbeda.